

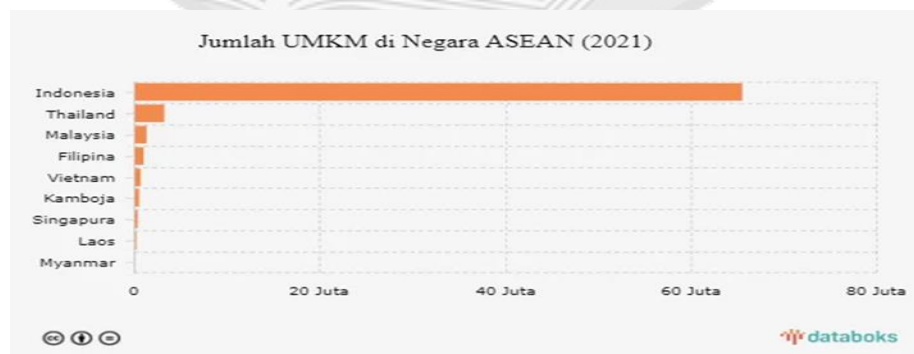
BAB I

PENDAHULUAN

Bab I ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi yang stabil bagi perekonomian negara (Suryani et al., 2018). UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja yang produktif, UMKM dikenal sebagai penyedia pekerjaan dengan biaya yang rendah, di mana siapa pun bisa terlibat tanpa perlu memiliki kualifikasi pendidikan atau keahlian khusus (Suryani et al., 2018). Investasi awal yang dibutuhkan relatif kecil, dan teknologi yang digunakan umumnya sederhana. UMKM tetap menjadi faktor utama dalam meningkatkan kondisi ekonomi Indonesia, baik melalui peningkatan jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional yang tercermin dalam Produk Domestik Bruto (Ananda & Susilowati, 2017).



Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Negara ASEAN

Sumber: Adhiat (2022)

Gambar 1.1 menyatakan bahwa jumlah UMKM di Indonesia jauh lebih banyak di bandingkan di Negara lainnya.

Jumlah UMKM di Indonesia Sepanjang 2022

*Berdasarkan Provinsi

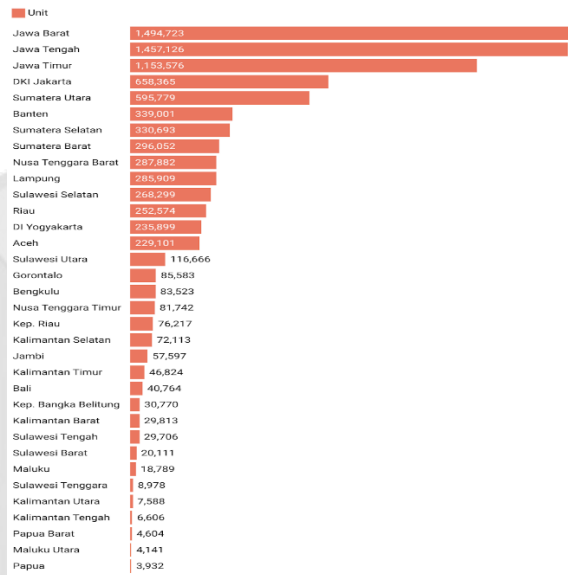


Chart: Aulia Mutiara Hatia Putri • Source: Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah • Created with Dataswrapper

Gambar 1.2 Jumlah UMKM di Indonesia sumber: Anastasia (2023)

Dari gambar 1.2 menjelaskan jumlah UMKM di Indonesia yang menempati posisi pertama ialah Jawa Barat, kedua ialah Jawa Tengah, ketiga Jawa Timur, keempat DKI Jakarta, Sumatera Utara dan seterusnya.

Dari gambar 1.1 dan 1.2 dapat di simpulkan bahwa Indonesia merupakan Negara ASEAN yang mempunyai UMKM terbanyak, dan yang menduduki posisi pertama UMKM ialah Jawa Barat, kedua ialah Jawa Tengah, ketiga Jawa Timur, keempat DKI Jakarta, Sumatera Utara dan seterusnya. Maka dari itu dalam konteks penelitian ini ingin memakai UMKM Jakarta serta ingin melihat keterlibatan mahasiswa memiliki relevansi yang signifikan.

UMKM kuliner menjadi fokus karena sektor ini memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama di Jakarta yang dikenal dengan keragaman kuliner dan potensi pasar yang besar (Fujianti et al., 2024). Keterlibatan mahasiswa sebagai pemilik UMKM kuliner menjadi menarik karena mahasiswa seringkali memiliki kreativitas, inovasi, dan akses ke teknologi yang dapat membantu dalam pengembangan usaha. Mahasiswa sering merintis usaha sejak kuliah karena dorongan untuk mandiri secara finansial, mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat di bangku kuliah, serta memanfaatkan kesempatan untuk belajar langsung dari pengalaman bisnis. Tren ini mencerminkan semakin meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha, didukung oleh kemudahan akses informasi dan teknologi yang memungkinkan strategi pemasaran yang inovatif dan efektif (Marpaung et al., 2024). Permasalahan dalam UMKM Jakarta terdapat pada akses keuangan dalam mengembangkan bisnisnya, aspek pemasaran yakni kurangnya pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang modern, tidak adanya biaya (modal) dan pendidikan pelaku UMKM Jakarta yang cenderung hanya SMA (Risma & Mustaffa, 2023).

Penelitian ini memilih mahasiswa di Jakarta yang memiliki UMKM di bidang kuliner sebagai subjek penelitian karena mahasiswa adalah bagian dari generasi muda yang memiliki potensi besar untuk membawa perubahan dari satu era ke era berikutnya. Mereka memiliki kesempatan untuk berperan aktif dalam memajukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tengah masyarakat (Effendy & Sunarsi, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam UMKM Jakarta terdapat pada akses keuangan dalam mengembangkan bisnisnya, aspek pemasaran yakni kurangnya pengetahuan mengenai strategi pemasaran yang modern, tidak adanya biaya (modal) dan pendidikan pelaku UMKM Jakarta yang cenderung hanya SMA (Risma & Mustaffa, 2023).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hipotesis - hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti, terdapat beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif antara literasi ekonomi terhadap pengembangan UMKM?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif antara modal terhadap pengembangan UMKM?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tenaga kerja terhadap pengembangan UMKM?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pemasaran terhadap pengembangan UMKM?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, maka penelitian ini ditulis yang memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji hubungan signifikan literasi ekonomi terhadap pengembangan UMKM
2. Menguji hubungan signifikan modal terhadap pengembangan UMKM
3. Menguji hubungan signifikan tenaga kerja terhadap pengembangan UMKM

4. Menguji hubungan signifikan pemasaran terhadap pengembangan UMKM

1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, memiliki batasan penelitian agar lebih mengefisienkan penyelesaian penelitian. Batasan penelitian pada penelitian ini adalah bahwa data yang dikumpulkan dari satu daerah yaitu Jakarta. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa di Jakarta yang memiliki usaha kuliner. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang dilakukan dari bulan 13 September hingga 24 Oktober 2024 melalui media sosial seperti WhatsApp, dan Instagram. Serta, kuesioner survei dilakukan dengan bebas di tempat responden sendiri, sehingga hasilnya bergantung pada kejujuran responden saat mengisi kuesioner. Selanjutnya, penelitian ini dibatasi pada variabel yang meliputi, ekonomi literasi, modal, pemasaran, tenaga kerja dan pengembangan UMKM.

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif karena menggunakan metode matematis, statistik, dan komputasi untuk mengumpulkan dan dengan tujuan memvalidasi hipotesis tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dimana peneliti memilih *sample* secara subjektif dan menggunakan teknik validitas konvergen yang menggambarkan bagaimana setiap indikator untuk suatu konstruk tertentu memiliki variasi yang serupa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini dapat dikategorikan kepada tiga subjek yaitu akademis, manajerial dan stakeholder . Untuk itu, berikut manfaat yang akan diberikan dari penelitian ini:

1. Manfaat Akademis

Adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bahan penelitian bagi mahasiswa dan peneliti lain dalam bidang pengembangan UMKM kuliner.

2. Manfaat Manajerial

Penelitian ini dapat memberikan wawasan strategis bagi pemilik UMKM kuliner mahasiswa di Jakarta dalam mengelola aspek ekonomi, modal, tenaga kerja, dan pemasaran untuk meningkatkan perkembangan bisnis mereka. Serta dalam pengambilan keputusan, dengan adanya penelitian ini dapat membantu manajer UMKM kuliner dalam mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan bisnis mereka.

3. *Stakeholder*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi *stakeholders* yaitu karyawan, pemegang saham, pemerintah di dalam memahami UMKM pada aspek ekonomi, modal, tenaga kerja, dan pemasaran untuk meningkatkan perkembangan bisnis UMKM tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN LITERATUR

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan untuk mendukung landasan teori yang ada dalam penelitian. Hal ini untuk mengetahui pengaruh ekonomi literasi, modal, tenaga kerja, pemasaran, terhadap pengembangan UMKM pada mahasiswa di Jakarta yang memiliki UMKM kuliner.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan seperti: paradigma penelitian, jenis penelitian, skala pengukuran, unit analisis, desain dan jumlah sampel, metode pengumpulan data, pengembangan kuesioner, serta data analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang pemecahan masalah yang dipaparkan pada BAB I dan hasil analisis data dengan proses pengolahan data menggunakan *Smart-PLS*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi manajerial, keterbatasan peneliian, dan rekomendasi pada penelitian selanjutnya. Rekomendasi yang telah diberikan diharapkan dapat digunakan secara optimal oleh pembaca dan pihak-pihak yang terlibat